

## ABSTRACT

Anggrainy, Delphia Filita. (2023). *Code-Switching and Code-Mixing used by Cinta Laura and Daniel Mananta At "Daniel Tetangga Kamu Podcast."* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

Vodcast is a digital product that provides audio recordings for the public. Many content creators create Vodcasts and often use code-switching and code-mixing in Vodcasts. Based on this, the researcher was interested in researching the types of code-switching and code-mixing in a Vodcast.

This research aimed to analyze the types and reasons Cinta Laura and Daniel Mananta use code-switching and code-mixing in the Vodcast. This research used a descriptive qualitative method and data source analysis technique. The object of this study was the Indonesian-English code-switching and code-mixing that occurred in conversation in the program "*Daniel Tetangga Kamu Podcast.*" To limit the study, the researcher used one episode of the Vodcast entitled "*Depresi! Cinta Laura di Bully Saat Terjun ke Dunia Entertainment.*" Daniel and Cinta were participants in this study.

The data found was 122, with 64 code-switching and 58 code-mixing data. The results showed four code-switching types and three code-mixing types and why Cinta Laura and Daniel Mananta used code-switching and code-mixing in the vodcast. The four types of code-switching are Intra-sentential switching (44), Inter-sentential switching (12), emblematic switching (16), and Establishing continuity (3). In comparison, the three types of code mixing are Intra-sentential (43), Intra-lexical mixing (9), and Involving pronunciation changes (6). The last is why they use these two codes. Two of the seven reasons were unsuitable for the data: Quoting somebody else and Expressing group identity. The other five reasons include Talking particular topic (73), Being emphatic about something (10), Interjection (15), Repetition used for clarification (8), and Intention of clarifying the speech content for the interlocutor (16). The researcher hopes this study can help other researchers in the future to research this topic.

**Keywords:** code-mixing, code-switching, vodcast.

### ABSTRAK

Anggrainy, Delphia Filita. (2023). *Code-Switching and Code-Mixing used by Cinta Laura and Daniel Mananta At "Daniel Tetangga Kamu Podcast."* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Vodcast adalah produk digital yang menyediakan rekaman audio untuk publik. Banyak pembuat konten yang membuat Vodcast dan sering menggunakan alih kode dan campur kode dalam Vodcast. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti jenis-jenis code-switching dan code-mixing dalam Vodcast.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan alasan Cinta Laura dan Daniel Mananta menggunakan alih kode dan campur kode dalam Vodcast. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik analisis sumber data. Objek penelitian ini adalah alih kode dan campur kode bahasa Indonesia-Inggris yang terjadi dalam percakapan di program "Daniel Tetangga Kamu Podcast." Untuk membatasi penelitian, peneliti menggunakan satu episode Vodcast yang berjudul "Depresi! Cinta Laura di Bully Saat Terjun ke Dunia Entertainment." Daniel dan Cinta adalah partisipan dalam penelitian ini.

Data yang ditemukan sebanyak 122, dengan 64 data alih kode dan 58 data campur kode. Hasil penelitian menunjukkan empat jenis alih kode dan tiga jenis campur kode serta alasan Cinta Laura dan Daniel Mananta menggunakan alih kode dan campur kode dalam vodcast tersebut. Keempat jenis alih kode tersebut adalah Alih kode intra-sentensial (44), Alih kode antar-sentensial (12), Alih kode lambang (16), dan Menjalinkan kesinambungan (3). Sebagai perbandingan, tiga jenis pencampuran kode adalah Intra-sentensial (43), pencampuran Intra-leksikal (9), dan Melibatkan perubahan pelafalan (6). Yang terakhir adalah alasan mengapa mereka menggunakan kedua kode tersebut. Dua dari tujuh alasan tersebut tidak sesuai dengan data: Mengutip orang lain dan Mengekspresikan identitas kelompok. Lima alasan lainnya termasuk Membicarakan topik tertentu (73), Menegaskan sesuatu (10), Interjeksi (15), Pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi (8), dan Niat untuk mengklarifikasi isi pembicaraan untuk lawan bicara (16). Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu peneliti lain di masa depan untuk meneliti topik ini.

**Kata Kunci:** *code-mixing, code-switching, vodcast.*